

TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DALAM KOMIK *INSEKT* KARYA SASCHA HOMMER

SHIGE ARIF BUDIMAN

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
shigearif@gmail.com

Dr. Phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dan Prodi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini berobjek tindak tutur ilokusi dalam komik *Insekt* karya Sascha Hommer. Jenis tindak tutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi direktif. Pemilihan topik penelitian ini berdasarkan pada penggunaan kalimat yang dijumpai itu tidak hanya terbatas pada kalimat imperatif, melainkan juga kalimat deklaratif yang digunakan dalam tindak tutur ilokusi direktif. Selain itu, penggunaan kalimat untuk jenis tindak tutur tersebut bisa berupa kalimat elipsis. Berkaitan dengan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan dalam komik *Insekt* karya Sascha Hommer. Adapun teori yang digunakan analisa adalah teori tindak tutur dari Searle. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dan penggunaan teori untuk analisa, jenis tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan dalam komik *Insekt* karya Sascha Hommer adalah memerintah, meminta dan menyarankan.

Kata kunci : *Tindak tutur, Ilokusi, Direktif*

Abstract

This study object illocutionary speech acts in comics Sascha Hommer *Insekt* work. Of speech acts used in this study is the directive illocutionary speech acts. Penelian selection of topics is based on the use of the phrase that was found was not only limited to the imperative sentences, but also declarative sentences used in the directive illocutionary speech acts. In addition, use of the phrase for the kind of speech acts could include a sentence ellipsis. In connection with the background, the purpose of this study was to describe the use of the types of directive illocutionary speech acts used in comics Sascha Hommer *Insekt* work. The theory used is the analysis of Searle's speech act theory. Based on the purpose of this research and the use of theory to the analysis, the type of directive illocutionary speech acts used in comics Sascha Hommer *Insekt* work is ruled, ask and advise.

Keywords: Speech act, illocutionary, Directives

PENDAHULUAN

Penelitian ini secara khusus meneliti tentang penggunaan kalimat tuturan, terutama tindak tutur ilokusi dalam Komik *Insekt* karya Sascha Hommer. Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu komunikasi. Karena yang dimaksud dalam tujuan tuturan tersebut yakni upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur. Tujuannya yaitu untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, memerintah dan sebagainya. Dalam hal ini seorang penutur harus mampu menyakinkan mitra tuturnya atas maksud tuturannya. Searle (dalam Rohmadi, 2004:30) tindak tutur

merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur. Yang dimaksud adalah Suatu tuturan, penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh pendengar atau lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa. Pada intinya tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasi. Sejalan dengan teori di atas, penelitian ini mengkaji tentang komik *Insekt* sebagai sebuah analisis tindak tutur Ilokusi. Hal ini senada dengan teori Searle yang menyatakan tindak tutur dibagi

menjadi tiga bagian, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Akan tetapi penelitian ini lebih fokus terhadap tindak tutur ilokusi, karena tindak ilokusi merupakan bagian penting untuk pemahaman dari teori tindak tutur. Penggunaan komik sebagai sumber data penelitian mempunyai alasan tertentu, karena komik merupakan media komunikasi tertulis yang digemari oleh kalangan dari berbagai usia, terutama anak-anak. Selain itu, yang paling mendasar dalam pemilihan komik tersebut juga penggunaan jenis-jenis tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi. Di samping itu, penelitian ini juga memfokuskan pada jenis tindak tutur ilokusi direktif karena pada penggunaan kalimat yang berkaitan dengan jenis tindak tutur tersebut tidak hanya dijumpai kalimat lengkap seperti pada kalimat (1), melainkan juga kalimat tidak lengkap, yakni kalimat yang mengalami reduksi atau pelesapan seperti pada kalimat (2) Pada pagi hari ibu Pascal memerintah Pascal untuk segera bangun dari tempat tidurnya.

Pragmatik adalah salah satu cabang dari ilmu linguistik yang berkaitan dan mengkaji tentang makna yang telah disampaikan oleh penutur atau pembicara yang kemudian ditafsirkan dan dipahami oleh mitra tutur atau pendengar. Dengan demikian, pragmatik lebih berkaitan dengan analisis apa yang dimaksud dengan ucapan, daripada apa yang dimaksud dengan kata atau frasa. Seperti pemahaman dari Levinson (dalam Nadar, 2009:4) yang mengatakan bahwa pragmatik yaitu kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatikalisasikan atau terkodifikasikan dalam struktur bahasa. Tindak ilokusioner adalah tindak melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu pula. Tindak tutur ini dapat dikatakan sebagai *the act of doing something*. Tutaran “*Ich habe hunger*” diucapkan penutur bukan semata-mata dimaksudkan untuk memberitahukan mitra tutur bahwa rasa lapar sedang dialami penutur, namun lebih dari itu bahwa penutur menginginkan mitra tutur melakukan tindakan tertentu berkaitan dengan rasa lapar yang dialami penutur, misalnya mitra tutur memberi makanan. Seperti Searle (dalam Rahardi, 2005: 35-36), tindak tutur ilokusi ini disebut sebagai *The Act of Doing Something*.

Sehubungan dengan pengertian tindak tutur di atas, tindak tutur digolongkan menjadi lima jenis oleh Searle (Rohmadi, 2004:32; Rustono, 1999: 39). Kelima jenis itu adalah tindak tutur *asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi*. Berikut penjelasan kelimanya. Tindak tutur ilokusi direktif merupakan salah satu jenis tindak tutur menurut klasifikasi Searle (1969). Fungsi utama dari tindak tutur ilokusi direktif ini yaitu mempengaruhi mitra tutur atau pendengar untuk melakukan tindakan, seperti

apa yang telah dituturkan oleh si penutur atau pembicara. Fungsi umum direktif mencakup tuturan meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, menyuruh, menagih, memerintah, mendesak, memohon, menantang, memberi aba-aba dan tindakan-tindakan lain yang diungkapkan dengan kalimat berjenis imperatif. tindak tutur ilokusi direktif memang sangat erat kaitannya dengan kalimat imperatif, karena kalimat imperatif adalah kalimat yang isinya agar si pendengar atau yang mendengar kalimat itu memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta.

METODE

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Sanjaya,2008:127). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong,2010:04) istilah kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata, bukan angka-angka dan bertujuan untuk menggambarkan realitas yang sebenarnya dari suatu objek yang dikaji sehingga diperoleh gambaran yang tepat dan objektif (mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat pribadi), aktual (benar adanya) dan akurat (teliti,seksama dan cermat) mengenai fakta. Hal ini sesuai dengan (Muhammad,2010:23) yang menyebutkan bahwa salah satu fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah peristiwa komunikasi atau berbahasa karena peristiwa ini melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur, dan latar tuturan. Salah satu tahap yang penting dalam penelitian ini adalah tahap pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan pada tahap ini adalah teknik baca catat, sebagai teknik pengumpulan data teknik baca catat. Teknik baca catat yakni teknik yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara membaca berulang kali Komik *Insekt* karya Sascha Hommer, kemudian mencatat kalimat-kalimat atau dialog yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokan data. Hal ini sesuai dengan teori (Sudaryanto,1993:135)

Hal yang dilakukan peneliti menganalisis pengertian ini adalah data diurutkan, dikelompokkan sesuai urutan halaman dan peneliti menginterpretasi tindak tutur ilokusi direktif dalam Komik *Insekt* karya Sascha Hommer menggunakan teori dari Searle, yang membagi tindak tutur direktif ke dalam 11 bagian yaitu, meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, menyuruh, menagih, memerintah, mendesak, memohon, menantang, memberi aba-aba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Memerintah

Tindak tutur ilokusi direktif yang berhubungan dengan “memerintah” dalam komik *Insekt* karya Sascha Hommer itu bisa berupa kalimat tersebut ditandai dengan cetak tebal :

Data 1 :

Pascals Mutter : **Pascal, es ist schon spät, steh jetzt bitte auf!**

Nom	Prom	VFn	Adv	Adv
VFn	Adv	Adv	Pref	
‘Pascal, ini sudah terlambat, segera bangun!’				

Konteks : Penutur, ibu Pascal, yang berada di lantai bawah sedang mendengarkan berita mengenai cuaca pada pagi hari itu melalui radio. Pada saat itu juga ibu Pascal teringat bahwa Pascal harus segera ke sekolah. Oleh karena itu ibu pascal memerintahkan Pascal untuk segera bangun. Namun tuturan yang dilakukan oleh ibu Pascal masih belum mendapat respon darinya.

PEMBAHASAN :

Kalimat berupa **Pascal, es ist schon spät, steh jetzt auf!** (Pascal ini sudah terlambat, segera bangun!) merupakan jenis kalimat deklaratif *es ist schon spät* yang mempunyai makna *ini sudah terlambat* dan jenis kalimat imperatif *steh jetzt auf!* yang bermakna *segera bangun*. Dua jenis kalimat yang berbeda tersebut selain mempunyai makna yang berbeda juga mempunyai persamaan. Persamaan dari dua jenis kalimat itu adalah mempunyai fungsi maksud yang sama, yakni perintah. Perintah yang menunjukkan bahwa petutur, Pascal, segera untuk mempersiapkan diri untuk berangkat ke sekolah. Kalimat tersebut diungkapkan secara implisit, jika diparafrase menjadi kalimat eksplisit, akan menjadi *ich befehle ihnen, jetzt aufzustehen* atau *ich gebiete Sie, jetzt aufzustehen* ‘saya perintahkan kamu untuk bangun sekarang’. Berdasarkan data yang ada dalam jenis kalimat, yang digunakan sebagai tindak tutur ilokusi direktif itu tidak hanya terbatas pada jenis kalimat imperatif melainkan juga jenis kalimat deklaratif. Hal ini tentunya sejalan dengan pemikiran Searle (Rohmadi, 2004:32; Rustono, 1999: 39).

2. Meminta

Tindak tutur ilokusi direktif yang berhubungan dengan “meminta” dalam komik *Insekt* karya Sascha Hommer itu bisa berupa kalimat yang dicetak tebal :

Data 1 :

Dennis : **Ich hab meine Lampe vergessen.**

Prom	V	PA	N
------	---	----	---

VInf

Koennen wir bei Mathe deine benutzen?

benutzen?

MV	Prom	Präp	N
PA	VInf		

‘Saya lupa membawa lampu. Bisakah kita memakai punyamu pada saat jam pelajaran matematika?’

(Halaman 14)

Konteks : Pada pagi hari, Pascal menunggu bis sekolah yang biasa menjemputnya untuk pergi ke sekolah. Tidak lama kemudian bis tersebut datang. Sesampainya di halaman sekolah, Pascal bertemu teman sekelasnya yang bernama Dennis. Dalam keadaan yang dipenuhi asap, Pascal berjalan menggunakan senter miliknya untuk menuju ruang kelas. Akan tetapi Dennis lupa membawa lampu senter miliknya, dia berkata pada Pascal agar nanti bisa menggunakan senternya bersama pada saat jam matematika. Kemudian Dennis pun berjalan berdampingan dengan Pascal.

PEMBAHASAN :

Kalimat **Ich hab meine Lampe vergessen** (saya lupa membawa lampu) yang diturkan Dennis kepada Pascal, dari bentuknya merupakan kalimat deklaratif. Tentu ada maksud tertentu sehingga Dennis berkata demikian. Tidak hanya bermaksud kalimat tersebut berisi informasi pernyataan, karena selanjutnya Dennis bertutur bahwa **Koennen wir bei Mathe deine benutzen?** (Bisakah kita memakai punyamu pada saat jam pelajaran matematika?) yang merupakan jenis kalimat imperative. Jadi dalam kedua kalimat tersebut, meski terdapat perbedaan jenis kalimat, akan tetapi tujuan dan maknanya sama, yaitu Dennis meminta agar Pascal menuruti apa yang dia mau, yakni meminjam lampu senter untuk digunakan pada saat jam pelajaran matematika jika di paraphrase menjadi kalimat secara eksplisit akan menjadi : *darf ich mir deine Lampe*. Berdasarkan cuplikan tersebut,

termasuk tindak tutur direktif. Karena makna meminta merupakan salah satu jenis tindak tutur direktif Searle (Rohmadi, 2004:32; Rustono, 1999: 39).

3. Menyarankan

Data 1 :

Dennis : was sollen wir machen?
FW Mv Prom Inf
(apa yang harus kita lakukan?)

Pascal : Rausgehen?
V
(Pergi keluar)

Dennis : ah, ist doch sowieso
immer alles
V Adv Kj
Adv Adv
voller Rauch
Adj N
(ah, akan tetapi semua selalu penuh dengan asap)

Konteks : Pada waktu itu Pascal bersama Dennis sedang bermain video game di tempat penyewaan game yang berada tidak jauh dari rumahnya. Di tengah permainan, waktu pesewaannya sudah habis dan Pascal tidak mempunyai uang lagi untuk menambah jam sewa video game tersebut. Pascal dan Dennis bingung harus melakukan apa, lalu Dennis menyarankan Pascal untuk bermain keluar rumah. Akan tetapi di luar rumah sedang dipenuhi asap pekat sehingga pandangan mata akan berkurang.

PEMBAHASAN :

Kalimat yang dituturkan oleh Dennis berupa **was sollen wir machen?** Atau yang berarti (apa yang harus kita lakukan?) merupakan jenis kalimat imperative. Tidak hanya bertutur, yang dimaksud Dennis adalah Pascal memberikan saran atau ide untuk menanggapi tuturan yang diatakannya. Kemudian Pascal menjawab atau menanggapi dengan kalimat **rausgehen?** (pergi keluar?). kalimat tersebut mempunyai makna bahwa Pascal menyarankan Dennis untuk meninggalkan tempat

bermain gamenya dan pergi bermain diluar. Selanjutnya Dennis menuturkan **ah, ist doch sowieso immer alles voller rauch** (ah, akan tetapi semua selalu penuh dengan asap). Dilihat dari jenis kalimatnya, kalimat tersebut adalah kalimat deklaratif yang bermakna Dennis menolak ajakan dari Pascal untuk pergi bermain di luar. Dari Perbedaan yang terdapat pada ketiga kalimat tersebut, persamaannya adalah sama-sama mengacu ke makna “menyarankan” yang termasuk pada tindak tutur ilokusi direktif. Seperti data 1 dalam analisis tindak tutur ilokusi direktif “memerintah” menyatakan bahwa jenis kalimat yang digunakan sebagai tindak tutur ilokusi direktif itu tidak hanya terbatas pada jenis kalimat imperatif melainkan juga jenis kalimat deklaratif. Hal ini tentunya sejalan dengan pemikiran Searle (Rohmadi, 2004:32; Rustono, 1999: 39).

PENUTUP

Simpulan

Berdasar dari hasil analisis data yang didapat dari bab VI tentang tindak tutur ilokusi direktif dalam komik Insekt karya Sascha Hommer, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tindak tutur ilokusi direktif tidak hanya terbatas pada penggunaan jenis kalimat Imperatif, melainkan penggunaan jenis kalimat deklaratif juga sering dijumpai dalam komik Insekt karya Sascha Hommer. Hal ini tentunya sejalan dengan pemikiran Searle (1969) yang mengatakan tindak tutur ilokusi itu, sangat erat kaitannya dengan makna dan tidak terbatas pada ucapan saja.
2. Makna tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam komik Insekt karya Sascha Hommer ada 3 yaitu memerintah, meminta dan menyarankan. Tujuh tuturan yang bermakna memerintah, meminta terdapat empat tuturan dan menyarankan terdapat satu tuturan.

Saran

Penelitian tentang tindak tutur yang menggunakan komik sebagai data dari penelitian sangat menarik untuk dilakukan. Karena tidak hanya gambar dan alur cerita yang dapat dipahami, tetapi makna yang terdapat dalam bahasa komik tersebut dapat dipahami dengan seksama. Makna kalimat tuturan merupakan unsur penting untuk membangun komunikasi. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa kajian tindak tutur sering dilakukan, karena sangat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung : Angkasa
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hymes, Dell (Ed.) 1964. *Language in Culture and Society*. New York: Harper and Row.
- Kridalaksana, Harimurti. 1975a. *Beberapa Ciri Bahasa Indonesia Standar. Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende Flores Nusa Indah : Kanisius.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Nadar, F.X, 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Morris, Charles. 1983. *Foundation of The Theory of Signs*. Chicago: Chicago University Press.
- Poerwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik : kaesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Searle, J.R. 1969. *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik : Teori dan Problema*. Surakarta: Kenary Offset.
- Wardhaugh, R. 1990. *Introduction to Sociolinguistics*. Oxford : Basil Blackwell Ltd.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DALAM KOMIK INSEKT KARYA SASCHA HOMMER

SHIGE ARIF BUDIMAN

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

shigearif@ymail.com

Dr. Phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dan Prodi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Gegenstand der Untersuchung ist illokutionäre (Sprech)akt in Bezug auf Direktive in Komik *Insekt* von Sascha Hommer. Die Klasse der illokutionären Akt in der Untersuchung ist Direktive. Die Untersuchung mit dem Titel 'Direktive in Komik *Insekt* Von Sascha Hommer' beschränkt sich basierend auf den Gebrauch der Satzarten für die Direktive nicht nur auf imperativen Satz, sondern auch deklarativen Satz. In Bezug auf die Probleme hat die Untersuchung Ziel, die Arten der Direktive in Komik *Insekt* von Sascha Hommer zu beschreiben und man gebraucht die Theorie der illokutionären Akte von Searle. Beruhend auf das Untersuchungsziel und die illokutionäre Akt bzw. Direktive sind Befehlen, Bitten, Ratschlagen verwendbar für die Direktive.

Schlüsselwort : *Sprech akt, Illokutionäre, Direktif*

Abstract

This study object illocutionary speech acts in comics Sascha Hommer *Insekt* work. Of speech acts used in this study is the directive illocutionary speech acts. Penelian selection of topics is based on the use of the phrase that was found was not only limited to the imperative sentences, but also declarative sentences used in the directive illocutionary speech acts. In addition, use of the phrase for the kind of speech acts could include a sentence ellipsis. In connection with the background, the purpose of this study was to describe the use of the types of directive illocutionary speech acts used in comics Sascha Hommer *Insekt* work. The theory used is the analysis of Searle's speech act theory. Based on the purpose of this research and the use of theory to the analysis, the type of directive illocutionary speech acts used in comics Sascha Hommer *Insekt* work is ruled, ask and advise.

Keywords: Speech act, illocutionary, Directives

EINFÜHRUNG

Diese Studie untersucht speziell die Verwendung der Phrase Rede, insbesondere Sprechakt illocutionary in Comics *Insekt* Arbeit von Sascha Hommer. Der Zweck der Sprache ist ein Aspekt, der in einem Kommunikations vorhanden sein muss. Da der Zweck in der Rede von der Anstrengung erwähnt, ein Ergebnis zu erzielen, die durch die Lautsprecher an den Hörer gewünscht wird. Das Ziel ist es, Informationen zu vermitteln, Nachrichten zu liefern, schmeichelnd, Befehlen und so weiter. In diesem Fall sollte der Sprecher der Lage sein Partner absichtlich zu überzeugen tuturanya sagte er. Searle (in Rohmadi, 2004: 30) der Sprechakt ist eine Äußerung wirkt als funktionale Kommunikation enthält, die Berücksichtigung von Aspekten nimmt der Situation sagte. Gemeint ist damit eine Rede, erwarten, dass der Lautsprecher in der Regel eine kommunikative Absicht wird vom Hörer verstanden werden oder die Gegner gesagt.

Lautsprecher und die Gegner sind in der Regel durch die Umstände rund um die Sprachumgebung geholfen. Diese Umstände sowie andere Rede-Sprache, die so genannte Ereignisse. Im Wesentlichen Sprechakten und Sprachereignisse sind zwei Symptome, die in einem Prozess enthalten sind, der Prozess der Kommunikation. Im Einklang mit der obigen Theorie, untersucht diese Studie die Comic-*Insekt* wie eine Analyse von illocutionary Sprechakte. Dies ist vergleichbar mit der Theorie der Sprechakte Searle in drei Teile geteilt erklärt: nämlich Lokutionen Handlungen, illokutionäre Akte und wirkt perlokusi. Allerdings ist diese Forschung stärker auf illocutionary Sprechakt, weil illokutionäre Akte wesentlich für das Verständnis der Sprechakttheorie sind. Die Verwendung von Comics als Quelle von Forschungsdaten hat einen bestimmten Grund, denn Comics Kommunikationsmedien geschrieben werden von Menschen aus allen Altersgruppen

begünstigt, vor allem Kinder. Darüber hinaus auch die grundlegendste bei der Auswahl der deutschen Comic verwenden, um andere Arten von Sprechakten insbesondere nicht die illocutionary. Darüber hinaus ist diese Studie konzentriert sich auch auf die Art der Sprechakt illocutionary Richtlinie für die Verwendung des Ausdrucks auf die Art der Sprache in Bezug Handlungen sind nicht nur einen vollständigen Satz als Satz (1) gefunden, aber auch unvollständige Sätze, wird der Satz reduziert oder Löschung wie in dem Satz (2) am Morgen des Mutter regiert Pascal Pascal sofort aus dem Bett.

Pragmatik ist ein Zweig der Linguistik im Zusammenhang und untersucht die Bedeutung, die durch den Lautsprecher oder Lautsprecher übertragen wurde, die dann durch den Hörer oder Zuhörer interpretiert und verstanden werden. Somit ist die pragmatische hinsichtlich der Analyse dessen, was mit den Worten zu verstehen ist, und nicht, was durch das Wort oder den Ausdruck gemeint ist. Als Verständnis von Levinson (in Nadar, 2009: 4), die besagt, dass Pragmatik die Untersuchung der Beziehung zwischen Sprache und Kontext tergramatikalisasikan oder terkodifikasikan in der Struktur der Sprache. Folge ilokusioner ist ein Akt der etwas mit einem Zweck tun und eine bestimmte Funktion sowieso. Diese Sprechakte kann als der Akt, etwas zu tun beschrieben. Speech "Ich habe Hunger" ausgesprochen Lautsprecher ausschließlich Partner sagte zu informieren soll, dass der Hunger Lautsprecher erlebt, aber so, dass der Sprecher will Hörer bestimmten Aktionen im Hinblick auf die Lautsprecher Hunger erlebt, zum Beispiel Hörenden Essen. Als Searle (in Rahardi, 2005: 35-36) wird illocutionary Sprechakt als Akt bezeichnet, etwas zu tun.

In Verbindung mit dem oben Verständnis von Sprechakten, sind Sprechakte in fünf Typen von Searle (Rohmadi, 2004: 32; Rustono 1999: 39) eingestuft. Die fünfte Art der Sprechakt, die durchsetzungsfähig ist, einer Richtlinie, expressive, kommissiven und Erklärungen. Die folgende Erklärung des fünften. Richtlinie illocutionary Sprechakt ist eine Klassifikation der Sprechakte nach Searle (1969). Die Hauptfunktion dieser Richtlinie illocutionary Sprechakt, die den Hörer oder Zuhörer zum Handeln beeinflusst, wie zum Beispiel, was durch den Lautsprecher oder den Lautsprecher gesprochen wurde. Gemeinsame Funktionen umfassen die Richtlinie Äußerungen fragen, einladen, Kraft, deuten darauf hin, erklären, Ladung, befehlen, drängen, flehend, herausfordernd, gestikulierte und andere durch vielfältige Imperativ Satz offenbart Maßnahmen. illocutionary Sprechakte Richtlinie ist sehr eng mit dem Imperativ Satz

im Zusammenhang, weil der Imperativ Satz ein Satz, dessen Inhalt so dass der Hörer oder wer den Satz gehört, dass es eine Antwort der angeforderten Aktionen oder Taten gab.

VERFAHREN

die Forschungsansatz in dieser Studie verwendeten Typ ist ein qualitativer Forschungsansatz. Der Ansatz kann als Ausgangspunkt oder die Sicht auf den Lernprozess (127 Sanjaya, 2008) interpretiert werden. Nach Bogdan und Taylor (in Moleong, 2010: 04) in qualitativer Hinsicht ist eine Forschungsmethode, die Daten in Form von Worten verwendet, keine Zahlen, und zielt darauf ab, die Realität eines Objekts untersucht, um zu repräsentieren eine genaue Vorstellung und Ziel zu erreichen (ca. die tatsächliche (true) und genau (sorgfältige, gründliche und genaue) über die Fakten von den konkreten Umständen ohne den Einfluss der persönlichen Meinung). Dies ist in Übereinstimmung mit (Muhammad, 2010: 23), die besagt, dass eines der Phänomene, die Gegenstand der qualitativen Forschung sein kann, ist das Ereignis der Kommunikation oder Sprache, weil dieser Ereignisse beinhaltet Äußerungen, die semantische Bedeutung Menschen, die sprechen, meine ich, dass die Situation sehr sagte, Veranstaltungen Sprache, Sprache handeln und Hintergrund Rede. Ein wichtiger Schritt in dieser Forschung ist die Datensammelphase. Die Technik, die in dieser Phase verwendet die Technik Protokoll zu lesen, wie die Technik der Datenerhebungstechniken Lesen Protokoll. Mechanische Lese beachten Sie, dass die Techniken der Datenerhebung durch das Lesen immer wieder Comic Insect getan arbeitet Sascha Hommer, dann die Sätze aufzeichnen oder Dialog, die die Richtlinie illocutionary Sprechakte enthält. Sobald die Aufnahme fertig ist, führten die Forscher eine Klassifizierung oder Gruppierung Daten. Dies steht im Einklang mit der Theorie (Sudaryanto 1993: 135) Dinge tun, die Forscher diesem Sinne analysiert die Daten sortiert, gruppiert nach der Bestellseite und Forscher interpretieren die Rede illocutionary Richtlinie in Comics Insect Arbeit von Sascha Hommer dient dazu, die Theorie von Searle verwenden, die die Sprechakte Richtlinie in 11 Teile unterteilt, nämlich zu erbitten, zu fördern, zu zwingen, vorschlagen, zu senden, Ladung, befehlen, drängen, flehend, herausfordernd, gestikulierte.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

1. Befehlen

Richtlinie illocutionary Sprechakte, die auf "regieren" in Comics Sascha Hommer Insect

arbeiten, um es der Satz fett gedruckt werden könnte:

Daten 1: Pascals Mutter : *Pascal, es ist schon spät, steh jetzt bitte auf!*

Nom Prom VFn Adv Adv
VFn Adv Adv Pref
'Pascal, ini sudah terlambat, segera bangun!'

Koennen **wir** **bei**
deine
Mathe
benutzen?
MV Prom Präp N
PA VInf
'Saya lupa membawa lampu. Bisakah kita memakai punyamu pada saat jam pelajaran matematika?'

(Seite 14)

Kontext: Lautsprecher, Pascal Mutter, die auf der unteren Etage war, hören die Nachrichten über das Wetter am Morgen über das Radio. In diesem Moment erinnerte sich die Mutter Pascal, dass Pascal in die Schule zu bekommen hatte. Deshalb Mutter Pascal PASCAL bestellt sofort aufzustehen. Aber die von der Mutter Pascal machte Rede noch keine Antwort von ihm erhalten.

DISKUSSION:

Sätze wie Pascal, es ist schon spät, steh jetzt auf! (Pascal schon zu spät ist, aufstehen!) Ist eine Art Deklarativsätze es ist schon spät, die Bedeutung hat, ist schon zu spät und Art Imperativ Sätze steh jetzt auf! sinnvoll zu wecken. Zwei verschiedene Arten von Satz zusätzlich eine unterschiedliche Bedeutung haben auch Ähnlichkeiten haben. Die Gleichung der zwei Arten von Sätzen, die ist, hat eine Funktion, um den gleichen Zweck, nämlich Befehl. Befehl zeigt an, dass die Adressaten, Pascal, bald in die Schule gehen vorzubereiten. Der Satz wird implizit zum Ausdruck gebracht, wenn diparafrase expliziten Satz sein, wird befähle them ich, ich jetzt aufzustehen oder gebiete Sie, jetzt aufzustehen 'ich dir jetzt aufstehen. " Basierend auf in dieser Art von Satz vorhandenen Daten, die als Richtlinie illocutionary Sprechakte verwendet wird, die auf die Arten der Sätze nicht nur begrenzt sind zwingend notwendig, sondern auch eine Art Aussagesätze. Dies ist sicherlich im Einklang mit dem Denken Searle (Rohmadi, 2004: 32; Rustono 1999: 39).

2. Bitten

Illokutionäre Sprechakte Richtlinie über "fragen" in Comics Sascha Hommer Insect funktioniert es könnte ein Satz fett gedruckt sein:

Data 1 :

Dennis : *Ich hab meine Lampe vergessen.*
Prom V PA N
VInf

Kontext: In the morning, waiting for the school bus Pascal usual pick her up to go to school. Not long after the bus came. Arriving at the school yard, Pascal met classmate named Dennis. In a state filled with smoke, Pascal runs using his flashlight to get to the classroom. But Dennis forget to bring a flashlight hers, she told Pascal that can later use the torch together during hours of mathematics. Then Dennis was walking side by side with Pascal.

DISCUSSION:

Sentence Ich hab vergessen meine Lampe (I forgot to bring lights) which diturkan Dennis to Pascal, from the shape of a declarative sentence. Of course there is a specific purpose so that Dennis said so. Not only mean the sentence containing the information statement, because then Dennis recalled that Koennen wir bei Mathe deine benutzen? (Can we put yours on during hours of math?) Which is a kind of imperative sentence. So in the second sentence, though there are different types of sentences, but the purpose and the meaning is the same, namely Dennis called for Pascal to do what he wants, which is to lend a flashlight for use during the hours of math if in paraphrase be into sentences will explicitly becomes: darf ich mir deine Lampe. Based on the trailer, including a directive speech act. Because the meaning of request is one type of directive speech acts Searle (Rohmadi, 2004: 32; Rustono, 1999: 39).

3. Ratschlagen

Data 1 :

Dennis : was sollen wir machen?
FW Mv Prom Inf
(apa yang harus kita lakukan?)
Pascal : Rausgehen?
V

(Pergi keluar)

Dennis : ah, ist doch sowieso
immer alles

V Adv Kj
Adv Adv

voller Rauch

Adj N

(ah, akan tetapi semua selalu penuh
dengan asap)

Kontext: Zu dieser Zeit Pascal zusammen mit Dennis wurde ein Videospiel in einem Spielverleih spielen, die nicht weit von seiner Heimat. In der Mitte des Spiels, hat pesewaannya Zeit abgelaufen und Pascal hatte kein Geld mehr Stunden Videospielverleih hinzuzufügen. Pascal und Dennis verwirrt, was zu tun ist, dann Pascal Dennis schlug vor, aus dem Haus zu spielen. Aber außerhalb des Hauses wurde mit Rauch gefüllt intensiv, dass das Auge wird reduziert.

DISKUSSION:

Der Satz von Dennis Form gesprochen wurde wir machen Sollen? Oder die Mittel (was sollen wir tun?) Ist eine Art Imperativ Satz. Nicht nur reden, dass Pascal Dennis gemeint ist, Vorschläge oder Ideen zu geben, um die Sprache zu antworten, dass diakatakannya. Dann oder Pascal Antwort auf den Satz rausgehen reagieren? (Gehen Sie aus?). Der Satz hat was bedeutet, dass Pascal Dennis empfohlen, den Ort zu verlassen, um das Spiel zu spielen und nach draußen gehen zu spielen. Darüber hinaus sagte Dennis ah, sowieso immer ist doch alles voller Rauch (ah, aber alle sind immer mit Rauch gefüllt). Geht man von der Art des Satzes ist der Satz eine sinnvolle Aussagesätze Dennis eine Einladung von Pascal verweigern nach draußen zu gehen spielen. Unterschiede im dritten Satz enthalten sind, ist die Gleichung bezieht sich gleichermaßen auf die Bedeutung von "beraten" werden in der Richtlinie illocutionary Sprechakte enthalten. Eine solche Datenanalyse 1In Richtlinie illocutionary Sprechakt "Regel" besagt, dass die Arten von Sätzen, die als Richtlinie illocutionary Sprechakte verwendet werden, die auf die Arten der Sätze zwingend notwendig, sondern auch eine Art Aussagesätze nicht nur begrenzt sind. Dies ist sicherlich im Einklang mit dem Denken Searle (Rohmadi, 2004: 32; Rustono 1999: 39).

SCHLUSS

Knoten

Basierend auf den Ergebnissen der Analyse der Daten aus dem Kapitel erhalten VI der Richtlinie illocutionary Sprechakte in Comics Sascha Hommer Insect arbeitet, kann gefolgert werden, dass:

1. Führen Sie die illocutionary Richtlinie ist nicht nur auf die Verwendung dieser Art Imperative Sätze beschränkt, aber die Verwendung dieser Art von deklarativen Sätze sind oft auch in Comics Sascha Hommer Insect Arbeit begegnet. Dies ist sicherlich im Einklang mit dem Denken Searle (1969), die besagt, dass illokutionäre Sprechakte, ist eng mit der Bedeutung zugeordnet ist, und ist nicht auf Worte allein beschränkt.

2. Die Bedeutung der Richtlinie illocutionary Sprechakte in Insect Comics Sascha Hommer enthalten arbeiten gibt es 3, die regieren, fragen und zu beraten. Sieben bedeutungsvolle Sprach herrscht, gibt es vier Sprachanfrage und schlagen es eine Sprache ist.

Vorschlag

Forschung über die Verwendung von Comic-Sprechakte wie die Daten aus der Studie ist sehr interessant zu tun. Denn nicht nur Bilder und Geschichten, die verstanden werden kann, aber die Bedeutung in der Sprache der Comics enthalten sind, können sorgfältig verstanden werden. Die Bedeutung des Satzes Sprach ist ein wesentliches Element eine Kommunikation herzustellen. Daher hoffen die Forscher, dass das Studium der Sprechakt ist oft getan, denn es ist sehr nützlich für den Leser ist.

Literaturferzeichnis

- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *SosiologiBahasa. Bandung* :Angkasa
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2004. *SosiolinguistikPerkenalanAwal*.Jakarta : PT. RinekaCipta
- Hymes, Dell (Ed.) 1964. *Language in Culture and Society*.New York: Harper and Row.
- Kridalaksana, Harimurti. 1975a. *BeberapaCiriBahasa Indonesia Standar.FungsiBahasadandanSikapBahasa*.Ende Flores Nusa Indah :Kanisius.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.

- Nadar, F.X, 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*.
Yogyakarta: Graha Ilmu
- Morris, Charles. 1983. *Foundation of The Theory of Signs*. Chicago: Chicago University Press.
- Poerwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik : kaesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Searle, J.R. 1969. *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik : Teori dan Problema*. Surakarta: Kenary Offset.
- Wardhaugh, R. 1990. *Introduction to Sociolinguistics*. Oxford : Basil Blackwell Ltd.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

